

PANDUAN

PEMILIHAN PUTRA PUTRI

MARITIM

SUMATERA BARAT 2023



DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
PROVINSI SUMATERA BARAT

KATA PENGANTAR

Sumatera Barat merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki wilayah pesisir yang cukup luas dan memiliki potensi sumberdaya kelautan dan perikanan yang cukup besar. Potensi sumberdaya ini dapat dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, namun juga perlu memperhatikan kelestarian dan keberlanjutan dari potensi tersebut.

Upaya pemanfaatan dan pengelolaan ini tidak lepas dari potensi peran generasi muda yang berbudaya maritim untuk mampu mengelola berbagai sumberdaya yang berlimpah untuk kesejahteraan masyarakat.

Untuk memotivasi pemuda pemudi yang berada di kawasan pesisir pantai yang terlibat secara langsung dalam aktivitas kemaritiman dan konservasi laut maka dinas kelautan dan perikanan akan memberikan penghargaan atas upayanya dalam perbaikan dan pengelolaan lingkungan pesisir dan perikanan melalui penyelenggaraan Pemilihan Putra Putri Maritim. Hal ini merupakan wujud penghargaan atas kepedulian dalam pengelolaan sumberdaya tersebut.

Buku panduan ini disusun sebagai pedoman teknis pelaksanaan kegiatan Pemilihan Putra Putri Maritim / Putra Putri Maritim Award. Dengan demikian pemerintah Kab/Kota dan peserta mendapat informasi serta dapat mempersiapkan diri melengkapi dokumen yang diperlukan berdasarkan petunjuk yang tersedia.

Terimakasih disampaikan kepada tim penyusun Buku Pedoman Pemilihan Putra Putri Maritim ini. Semoga pedoman yang telah dibuat dapat dipedomani bagi calon peserta.

Padang, 4 April 2023

Dr. Ir. Reti Wafda, M.T.P
Kepala Dinas

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Lingkup Penilaian	2
2 PENDAFTARAN DAN SELEKSI PESERTA	3
2.1. Persyaratan Peserta	3
2.2. Pendaftaran Peserta	3
2.3. Seleksi Peserta	3
3 KRITERIA DAN PENGHARGAAN	4
3.1. Inisiator / Motivator Maritim Sumatera Barat 2023	4
3.2. Pelaku / Pemelihara Maritim Sumatera Barat 2023	4
4 TEKNIS PENILAIAN.....	5
4.1. Kategori Inisiator/Motivator.....	5
4.2. Kategori Pelaku / Pemelihara / Pendamping / Pemulihan	6
5 JADWALKEGIATAN	7

1. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Konsep sector kelautan Indonesia adalah sebagai poros maritim dunia (*global maritime nexus*), sebagaimana disampaikan Presiden Joko Widodo pada forum Konferensi Tingkat Tinggi Asia Timur (*East Asia Summit*), 13 November 2014 di Naypyidaw Myanmar. Pengembangan sektor kelautan menjadi fokus Indonesia pada abad ke-21 dan menekankan 5 (lima) pilar utama, yang terdiri atas: (1) Budaya maritim, yaitu membangun kembali budaya maritim Indonesia melalui redefinisi identitas nasional Indonesia sebagai sebuah negara maritim, (2) Ekonomi maritim, yaitu mengelola dan sekaligus melestarikan sumber daya maritim, (3) Konektivitas maritim, yaitu memprioritaskan pembangunan infrastruktur maritim, Pembangunan sarana dan prasarana perhubungan dan pariwisata laut, (4) Diplomasi maritim, yaitu optimalisasi *soft power* dalam menangani ancaman regional dan peningkatan kerja sama bilateral dan multilateral di bidang maritim, serta (5) Keamanan maritim, yaitu mempersiapkan *hard power* untuk meningkatkan kekuatan pertahanan maritim Indonesia dalam usaha pengamanan wilayah Indonesia.

Poros maritim dunia merupakan suatu cita-cita, dengan konsekuensi bahwa untuk menjadi poros dunia Indonesia harus menata diri terlebih dahulu menjadi poros maritim ditingkat regional. Konsep poros maritim dalam perspektif tata ruang laut diharapkan dapat memberi berbagai manfaat, baik terhadap lingkungan hidup, sosial, hukum, maupun ekonomi kepada masyarakat Indonesia. Hal ini bisa dicapai dengan membangkitkan budaya bahari, yang menjadikan laut sebagai ruang hidup dan ruang juang, yang harus dirawat dan dijaga kedaulatan maupun sumber daya yang terkandung didalamnya. Salah satunya adalah melalui peningkatan kelestarian sumberdaya kelautan perikanan, dengan melakukan optimalisasi kawasan konservasi laut dan keanekaragaman hayati.

Pembangunan generasi muda berbudaya maritime untuk mengembalikan kejayaan seperti yang pernah dicapai generasi pendahulu bangsa Indonesia, menjadi bagian sangat penting untuk dioptimalkan, agar kedepan sumberdaya manusia Indonesia mampu mengelola berbagai potensi sumber daya kelautan yang berlimpah ruah untuk kesejahteraan bangsa. Dalam ruang lingkup Provinsi Sumatera Barat, upaya pembangunan generasi muda berbudaya maritim dilakukan dengan melibatkan para generasi muda yang berada di kawasan pesisir pantai untuk terlibat secara langsung dalam aktivitas kemaritiman dan konservasi laut. Sebagai simpul kunci dari upaya tersebut adalah melalui pemilihan Putra Putri Maritim Provinsi Sumatera Barat. Putra Putri Maritim ini akan menjadi agen perubahan terhadap perbaikan lingkungan pesisir dan sumberdaya perikanan,

pembelajar bagi generasi milenial dan contoh inspirasi dalam bidang perikanan, kelautan dan dunia konservasi lingkungan.

1.2. Tujuan

Pemilihan Putra Putri Maritim Provinsi Sumatera Barat tahun 2023 ini bertujuan:

- a. Menggali data keterlibatan generasi muda dalam aktivitas pelestarian konservasi perairan dan keanekaragaman hayati laut di wilayah pesisir Provinsi Sumatera Barat
- b. Memilih Putra Putri terbaik yang telah berperan aktif dalam menginisiasi, memotivasi, menggerakkan masyarakat dan atau melakukan aktivitas pelestarian konservasi perairan dan keanekaragaman hayati laut untuk ditetapkan sebagai Putra Putri Maritim Provinsi Sumatera Barat tahun 2023.
- c. Memberikan penghargaan kepada Putra Putri Maritim Provinsi Sumatera Barat tahun 2023

1.3. Lingkup Penilaian

Lingkup penilaian Putra Putri Maritim Sumatera Barat tahun 2023 adalah sebagai berikut:

a. Inisiator / Motivator

Peserta telah menunjukkan peran dan dedikasi individu sebagai inisiator atau motivator dalam pelestarian perairan dan keanekaragaman hayati laut, pengolahan/pengelolaan sampah di kawasan pesisir, atau pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir di Sumatera Barat.

b. Pelaku / Pemelihara / Pendamping / Pemulihan

Peserta telah menunjukkan usaha dan pengorbanan waktu serta sumber daya secara individu dalam melakukan, memelihara, memulihkan kawasan konservasi perairan dan keanekaragaman hayati laut, atau melakukan pengolahan/ pengelolaan sampah di kawasan pesisir, atau mendampingi dan memberikan penyuluhan dalam pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir di Sumatera Barat.

2. PENDAFTARAN DAN SELEKSI PESERTA

2.1. Persyaratan Peserta

Peserta pemilihan Putra Putri Maritim Sumatera Barat tahun 2023 ini harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Peserta adalah Warga Negara Indonesia, berusia 18–30 tahun pada saat pendaftaran, yang dibuktikan dengan KTP
2. Peserta berasal dari Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Agam, Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kota Padang dan Kota Pariaman

2.2. Pendaftaran Peserta

1. Peserta yang mendaftar wajib mengisi lengkap formulir pendaftaran online dan mengunggah semua kelengkapan persyaratan dengan format (.pdf) pada link google form yang diberikan panitia
2. Peserta membuat tulisan yang berhubungan dengan aktivitas pelestarian konservasi perairan, keanekaragaman hayati laut dan ketahanan pangan pesisir, pemberdayaan ekonomi masyarakat, pengolahan/pengelolaan sampah di wilayah pesisir, yang dilakukan, antara 5 -10 lembar pada kertas ukuran A4
3. Peserta melampirkan foto:
 - a) Pas foto (save dengan nama file: foto closeup_kab/kota_nama_ppmsb.2023)
 - b) Foto seluruh badan terbaru, ditempat kegiatan yang dilakukan, dengan berpakaian bebas dan rapi (save dengan nama file: foto full_kab/kota_nama_ppmsb.2023)

2.3. Seleksi Peserta

1. Seleksi Putra Putri Maritim Sumatera Barat tahun 2023 dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu: seleksi administrasi, seleksi lapangan (pra final) dan grand final.
2. **Seleksi administrasi** (*desk evaluation*) didasarkan pada kelengkapan berkas administrasi yang disampaikan peserta kepada panitia sesuai ketentuan.
3. **Seleksi Lapangan (pra final)**. Bagi peserta yang **lolos tahap seleksi administrasi**, diharuskan mengumpulkan dan menyerahkan kepada panitia dokumen, seperti: penghargaan yang pernah diraih, kliping koran dari kegiatan yang pernah dilakukan, foto-foto atau video kegiatan yang sesuai dengan kriteria penilaian serta bahan-bahan lain yang mendukung penilaian (jika ada). Pada tahap pra final ini, tim penilai akan melakukan verifikasi data atau pembuktian fisik dokumen dan kegiatan sebagaimana disampaikan peserta kepada panitia. Verifikasi data dan kegiatan dilaksanakan melalui penilaian lapangan ke tempat

masing-masing peserta. Tiga peserta pra final yang memiliki nilai tertinggi untuk masing-masing kriteria, akan dipilih untuk mengikuti grand final

1. **Grand Final.** Bagi peserta yang **lolos ketahap grand final**, diharuskan menyiapkan materi presentasi, sesuai dengan kegiatan nyata yang telah dilakukan peserta dan gambaran rencana tindak lanjutnya. Materi tersebut dipresentasikan di depan dewan juri, dengan rentang waktu 10-15 menit, dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Peringkat Putra Putri Maritim Sumatera Barat ditentukan berdasarkan hasil presentasi dan tanya jawab dengan dewan juri.

3. KRITERIA DAN PENGHARGAAN

Kriteria dan penghargaan Putra Putri Maritim Sumatera Barat tahun 2023, yang diselenggarakan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai berikut:

3.1. Inisiator / Motivator Maritim Sumatera Barat 2023

Penghargaan diberikan kepada putra putri, sebagai individu atas dedikasi, inisiatif, inovasi, dan kontribusi dalam menginisiasi dan memotivasi pelestarian konservasi perairan dan keanekaragaman hayati laut di lingkungan sekitar secara berkelanjutan untuk menopang kehidupan masyarakat pesisir. Para pemenang akan diberi penghargaan berupa:

Peringkat 1: Trophy dan Tabanas senilai Rp 7.500.000,-

Peringkat 2: Trophy dan Tabanas senilai Rp 6.500.000,-

Peringkat 3: Trophy dan Tabanas senilai Rp 5.000.000,-

3.2. Pelaku / Pemelihara Maritim Sumatera Barat 2023

Penghargaan diberikan kepada putra putri, sebagai individu atas dedikasi, inisiatif, inovasi, dan kontribusi dalam pelestarian konservasi perairan dan keanekaragaman hayati laut di lingkungan sekitar secara berkelanjutan untuk menopang kehidupan masyarakat pesisir. Para pemenang akan diberi penghargaan berupa:

Peringkat 1: Trophy dan Tabanas senilai Rp 7.500.000,-

Peringkat 2: Trophy dan Tabanas senilai Rp 6.500.000,-

Peringkat 3: Trophy dan Tabanas senilai Rp 5.000.000,-

4. TEKNIS PENILAIAN

Kriteria dan penghargaan Putra Putri Maritim Sumatera Barat tahun 2023, yang diselenggarakan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai berikut:

4.1. Kategori Inisiator/Motivator

Putra Putri Maritim kategori inisiator/motivator dinilai berdasarkan empat aspek, yaitu: (a) penambahan luas konservasi, (b) pembangunan budidaya ekosistem dan species maritim, (c) pengelolaan dan pengawasan ekosistem dan species, dan (d) inisiasi pembersihan sampah laut. Masing masing aspek mempunyai lima kriteria yaitu (i) membentuk kelompok, (ii) mengusulkan, (iii) memfasilitasi, (iv) membiayai, dan (v) mengajak untuk inisiasi penambahan luas konservasi, pembangunan budidaya ekosistem dan species maritim, pengelolaan dan pengawasan ekosistem dan species, dan inisiasi pembersihan sampah laut.

4.1.1. Sumber Data dan Informasi

Sumber data dan informasi yang diperlukan untuk menilai kandidat terdiri dari data sekunder dan data primer. Data skunder berasal dari dokumen yang relevan mendukung penilaian kandidat, seperti foto, SK, laporan dan dokumen lainnya. Data ini bersumber dari peserta yang diberikan kepada panitia. Sedangkan data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utamanya. Data dan informasi primer ini diperoleh melalui observasi lapangan tim juri ke lokasi-lokasi dari inisiasi peserta.

4.1.2. Metode Penilaian

Dari jumlah aspek dan kriteria kategori inisiator / motivator, maka instrument menggunakan 80 indikator penilaian. Jumlah diperoleh dari jumlah aspek (4), jumlah kriteria (4), dan jumlah indikator 5, sehingga total instrumen berjumlah 80. Pengukuran indikator menggunakan 6 skala mulai dari tidak ada (nilai 0) sampai lebih dari 4 (nilai 5). Penilaian peserta dilakukan dengan memberi nilai 0 sd 5. Untuk menyakinkan tim juri dalam penilaian peserta, maka mereka haru memperlihatkan dokumen dan atau observasi ke lapangan untuk memperlihatkan hasil inisiasi masing-masing. Setelah, tim juri memberikan komentar pada kolom komentar dan nama lampiran yang digunakan untuk mendukung penilaian. Hasil penilaian skala enam (6) di transformasi menjadi skala 100 dengan menggunakan rumus: nilai skala 100= (rata-rata nilai skala 6/5) x 100%. Nilai ini di rata-ratakan per aspek dan di kalikan dengan persentase aspek masing-masing: (i) penambahan luas konservasi (30%), (ii) pembangunan budidaya ekosistem dan spesies maritim (20%), (iii) pengelolaan dan pengawasan ekosistem dan spesies (30%), serta (iv) inisiasi pembersihan sampah laut (20%). Hasil ini di tambahkan sehingga diperoleh skor akhir seorang peserta

4.1.3. Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian untuk kategori inisiator/ motivator, ditentukan panitia.

4.2. Kategori Pelaku / Pemelihara / Pendamping / Pemulihan

Putra Putri Maritim kategori Pelaku / Pemelihara / Pendamping / Pemulihan dinilai dengan menggunakan empat aspek, yaitu: (a) melakukan penambahan luas konservasi, (b) melakukan pembangunan budidaya ekosistem dan species maritim, (c) melakukan pengelolaan dan pengawasan ekosistem dan species, dan (d) melakukan inisiasi pembersihan sampah laut. Masing masing aspek mempunyai 4 sampai 6 indikator. Pertama, melakukan penambahan luas konservasi terdiri dari (i) melakukan pembibitan bakau, (ii) melakukan penetasan telur penyu, (iii) melakukan penanaman/transplansi terumbu karang, (iv) melakukan pemeliharaan bakau/penyu/karang. Kedua, melakukan pembangunan budidaya laut dan pesisir terdiri dari (i) melakukan pengembangan mangrove, (ii) melakukan pengembangan terumbu karang, (iii) melakukan pengembangan penyu, dan (iv) melakukan pengembangan kima/lobster/kepiting. Ketiga, melakukan pengelolaan dan pengawasan ekosistem dan species terdiri dari (i) melakukan perencanaan, (ii) pelaksanaan, (iii) evaluasi, (iv) peninjauan, dan (v) perbaikan. Terakhir, melakukan pembersihan yang terdiri dari (i) mengidentifikasi sampah laut, (ii) mengumpulkan sampah laut, (iii) melakukan pemilahan sampah, dan (iv) membuang sampah ke TPS/TPA.

4.2.1. Sumber Data dan Informasi

Sumber data dan informasi yang diperlukan untuk menilai peserta terdiri dari data sekunder dan data primer. Data sekunder berasal dari dokumen yang relevan mendukung penilaian peserta, seperti foto, SK, laporan dan dokumen lainnya. Data ini bersumber dari peserta dan memberikan kepada tim juri. Sedangkan data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utamanya. Data dan informasi primer ini diperoleh melalui observasi lapangan ke lokasi-lokasi hasil aksi peserta.

4.2.2. Metode Penilaian

Dari jumlah aspek dan kriteria kategori Pelaku/Pemelihara/Pendamping/Pemulihan, maka instrumen menggunakan 17 indikator penilaian. Jumlah diperoleh dari jumlah aspek (4), dan item (4 sd 5) sehingga jumlah indikator berjumlah 17. Pengukuran indikator menggunakan 6 skala mulai dari tidak ada (nilai 0) sampai lebih dari 4 (nilai 5). Tim juri menilai dengan memberikan nilai 0 sd 5 kepada peserta. Untuk menyakinkan tim juri dalam penilaian maka peserta harus memperlihatkan dokumen dan atau observasi lapangan untuk memperlihatkan hasil aksi mereka. Setelah, tim juri memberikan komentar pada kolom komentar dan nama lampiran yang digunakan untuk mendukung penilaian. Hasil penilaian skala 6 di

transformasi menjadi skala 100 dengan menggunakan rumus: nilai skala 100= (rata-rata nilai skala 6/5) x 100%. Nilai ini di rata-ratakan per aspek dan di kalikan dengan persentase aspek masing-masing: (i) penambahan luas konservasi (30%), (ii) pembangunan budidaya ekosistem dan spesies maritim (20%), (iii) pengelolaan dan pengawasan ekosistem dan spesies (30%), dan (iv) inisiasi pembersihan sampah laut (20%). Hasil ini di tambahkan sehingga diperoleh skor akhir seorang peserta.

4.2.3. Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian untuk kategori Pelaku/ Pemelihara/ Pendamping/ Pemulihan, ditentukan penitia.

5. JADWAL KEGIATAN

Pengumuman dan sosialisasi	: 5 - 28 April 2023
Penerimaan berkas peserta	: 6 April -5Mei 2023
Pengumuman hasil <i>desk evaluation</i>	: 12 Mei 2023
Penilaian Lapangan (pra final)	: 15 Mei - 5 Juni 2023
Pengumuman hasil pra final	: 15 Juni 2023
Grand Final	: 21 Juni 2023
Pemberian penghargaan	: 21 Juni 2023

Berkas pendaftaran Putra Putri Maritim Award Sumatera Barat tahun 2023 dapat dikirimkan melalui surat dan e-mail (dalam bentuk *scanned document*) kepada:

**Panitia Pemilihan Putra Putri Maritim
Provinsi Sumatera Barat tahun 2023**

Jl. Koto Tinggi No.9, Jati Baru, Kec. Padang Timur, Kota Padang 25129

E-mail : psdkp.dkpsumbang@gmail.com

Nara hubung : Neli Nomor telp/ WA 08116626488

Pegy Nomor telp/WA 085263436500